

Telaah Literatur Tentang Pengaruh Objektivitas, Independensi, Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal

Fadilla Adiningsih¹, Gugus Irianto²

¹ Universitas Brawijaya dan fadillaa27j@gmail.com

² Universitas Brawijaya dan gugusir@ub.ac.id

ABSTRAK

Audit internal memiliki peran krusial dalam memastikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas operasi organisasi. Audit internal memiliki beberapa elemen penting diantaranya objektivitas, independensi, serta struktur audit yang memiliki urgensi untuk ditelaah secara mendalam untuk memastikan kinerja audit internal dapat berjalan secara optimal. Adapun riset tentang objektivitas, independensi, dan struktur audit secara empiris telah banyak dilakukan dengan hasil yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan memetakan hasil penelitian mengenai pengaruh objektivitas, independensi, dan struktur audit terhadap kinerja auditor internal. Penggunaan metode SLR sendiri didasari fakta bahwa dengan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, mengevaluasi bukti-bukti secara sistematis, dan membuat keputusan yang didasarkan pada data yang terverifikasi. Berdasarkan Systematic Literature Review (SLR) ditemukan: Pertama, objektivitas auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal, di mana auditor dengan tingkat objektivitas tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Kedua, independensi auditor internal memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit, karena memotivasi auditor untuk mengungkap potensi kecurangan. Ketiga, struktur audit memiliki peran signifikan dalam membentuk kualitas audit, dengan implementasi yang berkualitas memberikan pengaruh positif pada hasil audit. Temuan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya objektivitas, independensi, dan struktur audit dalam meningkatkan kinerja auditor internal. Kesimpulan dari penelitian ini mendukung perlunya perhatian lebih lanjut terhadap peningkatan objektivitas sebagai langkah kunci dalam mencapai audit yang lebih efektif, akuntabel, dan transparan, penguatan independensi auditor, dan pengembangan struktur audit yang berkualitas.

Kata Kunci: Audit internal, Objektivitas, Independensi, Struktur Audit

ABSTRACT

Internal audit has a crucial role in ensuring the integrity, transparency, and accountability of organizational operations. Internal audit has several important elements including objectivity, independence, and an audit structure which has the urgency to be studied to ensure that internal audit performance can run optimally. There has been much empirical research on objectivity, independence, and structural auditing with varying results. This research aims to conduct a Systematic Literature Review (SLR) on previous studies that analyze variables or factors that influence internal audit performance. The use of the SLR method itself is since with this method, researchers can identify missing knowledge, disseminate evidence systematically, and make decisions based on verified data. Based on the Systematic Literature Review (SLR), it was found: First, the audit structure has a significant role in shaping audit quality, with quality implementation providing a positive influence on audit results. Second, the independence of internal auditors has a positive influence on audit quality, because it motivates auditors to uncover potential conditions. Third, auditor objectivity has a positive and significant influence on internal audit quality, where auditors with a high level of objectivity tend to produce higher quality audits. These findings provide an in-depth understanding of the importance of audit structure, independence, and objectivity in improving internal auditor performance. The conclusions of this research support the need for further attention to developing quality audit structures, strengthening auditor independence, and increasing objectivity as key steps in achieving more effective, accountable and transparent audits.

Keywords: Internal audit, Objectivity, Independence, Audit Structure

PENDAHULUAN

Audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas operasi organisasi. Auditor internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal, mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dalam menjalankan perannya, auditor internal harus memastikan bahwa mereka bersifat objektif dan independen untuk memenuhi standar etika audit yang tinggi (Alqudah, 2019). Objektivitas dan independensi adalah prinsip-prinsip kunci dalam praktik audit internal. Objektivitas mengacu pada kemampuan auditor internal untuk menjalankan evaluasi dan penyelidikan secara adil, tanpa kecenderungan atau bias, sedangkan independensi mengacu pada kemampuan auditor internal untuk menghindari pengaruh atau tekanan yang dapat mengurangi integritas mereka dalam memberikan rekomendasi dan hasil audit yang jujur. Kedua hal tersebut sejatinya merupakan standar atribut yang harus dipenuhi berdasarkan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI) (Oktafiani, 2022).

Dalam praktiknya, terdapat implikasi – implikasi dalam proses auditor internal, salah satunya permasalahan mengenai objektivitas dan independensi itu sendiri. Ada faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kemampuan auditor internal untuk menjalankan tugas mereka secara independen dan objektif. Independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas auditor dapat terdistraksi dalam beragam cara, baik pada level organisasi maupun pada tingkat individu. Di tingkat organisasi, manajemen puncak dapat melakukan upaya untuk membatasi cakupan audit, mempersempit akses auditor ke catatan-catatan, atau menunjukkan ketidakkooperatifan dalam bekerja sama dengan auditor dalam upaya untuk memahami transaksi atau proses tertentu. Sementara itu, independensi dan objektivitas auditor individu juga bisa terpengaruh oleh sejumlah faktor, seperti konflik kepentingan yang tidak diungkapkan kepada klien, penilaian aktivitas yang pada masa lalu merupakan tanggung jawab mereka, atau pengaruh dari hubungan persahabatan pribadi (LCTCS, 2020). Objektivitas atau independensi yang tidak terjaga dapat menjadi sumber potensi masalah serius dalam proses audit. Di tingkat organisasi, tindakan seperti membatasi akses auditor dapat menghambat kemampuan auditor untuk melakukan tinjauan yang komprehensif, yang pada gilirannya dapat menghalangi identifikasi risiko dan celah kontrol yang relevan. Sementara itu, dalam hal auditor individu, konflik kepentingan yang tidak diungkapkan dan keterlibatan dalam aktivitas yang sebelumnya menjadi bagian dari tanggung jawab mereka dapat mengarah pada ketidakmampuan untuk menjalankan audit dengan obyektif (LCTCS, 2020).

Lebih lanjut, salah satu faktor lain yang sangat penting jika berbicara mengenai audit internal adalah struktur audit tempat auditor internal bekerja. Struktur audit merujuk pada susunan organisasi dan kerangka kerja yang digunakan dalam pelaksanaan proses audit, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit. Struktur audit berperan penting dalam memastikan bahwa audit dilaksanakan dengan cara yang terorganisir, obyektif, dan efisien (Sayuti & Annisa, 2023). Terdapat beberapa komponen utama dalam struktur audit yang mendukung pengelolaan proses audit dengan baik (Wulandari et al., 2023). Tahap pertama adalah perencanaan audit, yang merupakan langkah awal di mana auditor menetapkan tujuan audit, mengidentifikasi risiko, serta merancang pendekatan yang akan digunakan. Ini melibatkan pemilihan area audit, penetapan lingkup audit, pengaturan jadwal, dan alokasi sumber daya yang diperlukan. Kemudian, tahap pelaksanaan audit melibatkan pengumpulan bukti, penilaian, dan evaluasi proses serta

kontrol internal. Auditor mengikuti prosedur audit yang telah dirancang selama tahap perencanaan untuk memastikan bahwa audit berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Wulandari et al., 2023).

Selanjutnya, tahap evaluasi dan analisis melibatkan analisis temuan, identifikasi risiko dan masalah, serta penilaian apakah organisasi telah mematuhi peraturan, kebijakan internal, dan praktik terbaik. Hasil audit ini kemudian diungkapkan dalam bentuk laporan audit, yang mencakup temuan, rekomendasi, dan kesimpulan. Laporan ini disampaikan kepada pihak berwenang seperti manajemen senior, dewan direksi, atau pihak lain yang berkepentingan. Biasanya, laporan ini mengandung informasi tentang ketidakpatuhan, risiko yang teridentifikasi, dan tindakan perbaikan yang diusulkan. Terakhir, dalam tahap tindak lanjut, organisasi mengambil langkah-langkah untuk mengatasi temuan dan rekomendasi yang diajukan oleh auditor, termasuk implementasi perubahan, perbaikan, dan langkah-langkah koreksi yang diperlukan untuk meningkatkan sistem kontrol internal dan mengurangi risiko yang ada. Dengan demikian, struktur audit merupakan landasan yang penting dalam menjalankan audit yang efektif dan memastikan kualitas hasil audit yang dihasilkan (Wulandari et al., 2023)

Kualitas auditor internal merujuk pada kemampuan dan karakteristik auditor internal dalam menjalankan tugas audit mereka dengan efektif dan profesional. Auditor internal yang mampu mempertahankan tingkat objektivitas yang tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih akurat dan obyektif, karena mereka mampu mengevaluasi informasi secara adil tanpa adanya kecenderungan atau bias. Sementara itu, independensi menjadi kunci dalam memastikan bahwa auditor internal dapat bekerja tanpa adanya tekanan atau pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi integritas hasil audit mereka. Selain itu, struktur audit yang kuat dan terstruktur memberikan kerangka kerja yang jelas bagi auditor internal dalam menjalankan tugas mereka, memungkinkan mereka untuk mematuhi prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk menjamin kualitas audit. Fenomena ini menunjukkan bahwa kualitas auditor internal sangat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka dapat menjaga objektivitas dan independensi dalam konteks struktur audit yang ada. Auditor internal yang mampu mengintegrasikan ketiga faktor ini dengan baik cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas, yang memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi dalam meningkatkan kontrol internal dan mengelola risiko secara efektif (Wulandari et al., 2023).

Berkaitan dengan hubungan dari ketiga aspek atau faktor – faktor di atas, beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis hubungannya dengan kinerja audit internal. Penelitian – penelitian tersebut dilakukan karena terdapat asumsi yang kuat bahwa faktor-faktor seperti struktur audit, objektivitas, dan independensi berpengaruh langsung pada kualitas audit internal. Dimana kualitas kinerja audit internal merupakan ukuran keefektifan auditor dalam mendeteksi risiko, mengidentifikasi masalah, dan memberikan rekomendasi yang bernilai kepada manajemen organisasi. Hasil audit internal yang berkualitas tinggi dapat membantu organisasi dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi, dan mematuhi regulasi yang berlaku (Sayuti & Annisa, 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aurani dan Ariani (2022) di Inspektorat Aceh ditemukan bahwa struktur audit mempengaruhi kinerja auditor internal secara positif, sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan Sayuti dan Annisa (2023) ditemukan fakta yang berbeda dimana pada Inspektorat Sumatera Barat struktur audit justru tidak memberikan pengaruh apapun

terhadap kualitas kinerja audit internal. Kemudian terkait pengaruh objektivitas dan independensi terhadap kinerja audit internal, pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diketahui bahwa variabel – variabel ini cenderung berpengaruh secara positif terhadap kinerja audit internal (Anggiani & Yasa, 2023; Azura, Kennedy, Oktari, 2021).

Research gap yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu terdapat dalam metodologi penelitian. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas auditor internal dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode SLR. Hasil dari penelitian yang beragam kemudian dianalisis secara menyeluruh melalui penelitian ini sehingga didapatkan hasil yang signifikan mengenai faktor apa saja yang memengaruhi kualitas auditor internal. Dengan ditemukannya keberagaman dari hasil – hasil penelitian terkait pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja audit internal, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan telaah literatur sistematis yang mendalam terkait dengan pengaruh objektivitas, independensi, dan struktur audit terhadap kinerja auditor internal. Kriteria penelitian terdahulu yang digunakan yaitu terbitan tahun 2018-2023. Hal ini dikarenakan untuk memastikan bahwa data yang menjadi fokus penelitian tetap relevan dan terkini, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi terkini dalam bidang tersebut. Dengan menggali penelitian-penelitian terdahulu dan mengorganisir temuan-temuan tersebut, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor internal dalam berbagai konteks organisasi atau bisnis.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk 1) Untuk memetakan hasil riset mengenai pengaruh struktur audit terhadap kualitas audit internal yang dilakukan oleh auditor internal berdasarkan temuan penelitian empiris pada periode 2018-2023, 2) untuk memetakan hasil riset mengenai pengaruh independensi auditor internal terhadap hasil audit internal yang dihasilkan berdasarkan temuan penelitian empiris pada periode 2018-2023, dan 3) untuk memetakan hasil riset mengenai pengaruh objektivitas dalam pelaksanaan audit internal terhadap kualitas audit internal berdasarkan temuan penelitian empiris pada periode 2018-2023. Dengan menggali penelitian-penelitian terdahulu dan mengorganisir temuan-temuan tersebut, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor internal dalam berbagai konteks organisasi atau bisnis.

LANDASAN TEORI

A. Auditor Internal

Secara umum, auditing merupakan suatu rangkaian proses yang sistematis dengan tujuan untuk mendapatkan dan menilai bukti-bukti secara obyektif mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas dan peristiwa ekonomi. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menilai sejauh mana pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta untuk menyampaikan hasil-hasil audit kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait (Apandi & Nasution, 2022). Lebih terperinci, audit internal merupakan sebuah fungsi evaluasi yang dikembangkan secara internal dalam sebuah organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi beragam kegiatan dalam rangka memberikan pelayanan kepada perusahaan tersebut. Fungsi pemeriksaan internal ini menjalankan penilaian yang independen di dalam organisasi,

meninjau kembali aktivitas-aktivitas yang mencakup aspek keuangan, akuntansi, serta berbagai bidang operasional lainnya. Berdasarkan Standar Praktik Profesional Audit Internal, audit internal adalah fungsi penilaian yang beroperasi secara independen dan telah dibentuk di dalam suatu organisasi dengan tujuan utama untuk memeriksa dan mengevaluasi berbagai aspek dalam rangka memberikan pelayanan kepada organisasi tersebut (Ratri & Bernawati, 2020).

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi audit internal adalah fungsi internal yang memiliki karakteristik independensi, dan bertujuan untuk mengaudit dan mengevaluasi berbagai aspek dalam sebuah organisasi dengan tujuan untuk memberikan pelayanan dan hasil audit yang berkualitas kepada manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan.

B. Objektivitas Auditor Internal

Objektivitas dalam audit mencakup menghindari konflik kepentingan, baik yang nyata maupun yang mungkin terlihat. Seorang auditor tidak diperkenankan untuk mengambil bagian dalam proyek yang sebelumnya melibatkan mereka, kecuali telah berlalu setidaknya satu tahun sejak keterlibatan mereka dalam proyek tersebut. Auditor juga tidak diperkenankan untuk mengerjakan proyek yang melibatkan anggota keluarga mereka. Prinsipnya, segala benturan harus dihindari, bahkan jika sebenarnya tidak ada konflik, karena kemunculan potensinya saja sudah dapat mengganggu objektivitas auditor dan penilaian yang adil dalam pengawasan audit (LCTCS, 2020). Sederhananya, objektivitas mengharuskan auditor untuk tidak membiarkan pertimbangan mereka dalam masalah audit tunduk pada pengaruh pihak lain. Hal ini tidak berarti bahwa auditor selalu benar atau memiliki pengetahuan yang lengkap tentang setiap aspek suatu subjek. Sebaliknya, auditor diwajibkan untuk berpegang pada bukti-bukti yang ada dan tidak boleh mengabaikan masalah hanya karena manajemen telah memberikan penjelasan. Objektivitas mengarah pada tindakan yang berdasarkan bukti-bukti yang ada (LCTCS, 2020).

C. Independensi Auditor Internal

Independensi mengacu pada sikap mental auditor yang tidak terpengaruh oleh pihak lain, tidak tunduk pada pengaruh eksternal, dan tidak memihak dalam menyusun dan menyampaikan pendapatnya. Dalam pengertian lain yang senada, independensi dapat dijelaskan sebagai pengambilan sudut pandang yang bebas dari bias (Marfiana & Gunarto, 2021). Auditor harus menjaga independensi dalam tiga aspek, baik sebagai akuntan publik maupun auditor internal (Fipiariny, 2019):

1. Independensi dalam kenyataan (*independence in fact*) mengharuskan akuntan publik untuk selalu menjaga integritas dan mematuhi kode etik akuntan publik serta standar profesional yang berlaku. Auditor internal juga harus menjalankan

tugasnya dengan mematuhi kode etik internal auditor dan kerangka kerja profesional internal auditor.

2. Independensi dalam penampilan (*independent in appearance*) berkaitan dengan persepsi orang lain terhadap independensi auditor. Akuntan publik dianggap independen karena mereka berada di luar entitas yang diaudit, sementara auditor internal dianggap kurang independen karena mereka merupakan karyawan entitas.
3. Independensi dalam pikiran (*independent in mind*) mencerminkan ketidakbiasan auditor dalam merumuskan keputusan dan pendapat. Misalnya, jika seorang auditor mengambil tindakan yang mengancam integritasnya atau mengalihkan pandangan objektifnya, independensinya terganggu.

D. Struktur Audit

Struktur audit merujuk pada rangkaian proses atau sistem prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan aktivitas audit. Dalam konteks ini, struktur audit mengacu pada bagaimana langkah-langkah audit dirancang dan diatur agar tujuan audit dapat tercapai dengan efektif (Aurani & Ariani, 2022). Struktur audit memiliki peran kunci dalam menetapkan prosedur audit yang harus diikuti untuk mencapai tujuan audit yang telah ditetapkan secara cepat. Selain itu, struktur audit juga berfungsi sebagai panduan tentang tindakan yang harus diambil, serta memberikan instruksi mengenai cara melaksanakan tugas audit, koordinasi, pengawasan, pengendalian, dan penilaian kualitas kerja yang dilakukan oleh tim audit (Diani et al., 2019).

E. Hubungan antara Struktur Audit, Objektivitas, dan Independensi Auditor Internal

Audit internal penting dalam menjaga kesehatan dan transparansi operasi sebuah organisasi. Auditor memainkan peran sentral dalam mengumpulkan bukti, mengevaluasi kontrol internal, dan menyajikan temuan kepada manajemen dan pihak berkepentingan. Faktor kunci dalam menjalankan peran ini termasuk Struktur Audit, Objektivitas Auditor, dan Independensi Auditor. Struktur audit mencakup organisasi dan kerangka kerja yang digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit. Objektivitas auditor adalah kemampuan auditor untuk mengevaluasi informasi secara obyektif tanpa dipengaruhi oleh preferensi pribadi atau tekanan eksternal. Independensi auditor mengacu pada kemampuan auditor untuk menjalankan tugas mereka secara independen tanpa pengaruh dari pihak lain yang memiliki kepentingan dalam hasil audit. Ketiga faktor ini saling terkait dan berpengaruh satu sama lain dalam menjaga kualitas audit internal, memastikan bahwa audit adalah proses yang obyektif, jujur, dan dapat diandalkan dalam menghasilkan laporan yang berkualitas bagi organisasi.

H1: Terdapat hubungan antara struktur audit, objektivitas, dan independensi auditor internal terhadap kinerja auditor internal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan telaah literatur secara sistematis terhadap penelitian empiris yang mengkaji pengaruh objektivitas, independensi, dan struktur audit terhadap kinerja auditor internal. Penelitian ini akan menjalankan telaah literatur sistematis terhadap objek penelitian ini guna menggali pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait pengaruh-pengaruh tersebut dalam konteks kinerja auditor internal. Pada pemilihan penelitian, peneliti melakukan pencarian penelitian dengan mengakses *google scholar* serta memasukkan kata kunci yang sesuai dengan variabel – variabel yang menjadi fokus penelitian. Penggunaan *google scholar* ditujukan untuk memastikan kredibilitas jurnal penelitian. Penggunaan *google scholar* juga memiliki alasan yaitu karena mencakup berbagai sumber, termasuk artikel ilmiah, tesis, dan laporan penelitian dari berbagai disiplin ilmu. *Google scholar* juga memberikan akses yang lebih luas ke literatur yang relevan, terutama untuk topik yang mungkin tidak terlalu umum atau baru dalam bidang penelitian tersebut. Sementara itu, basis data seperti Scopus biasanya lebih terfokus pada jurnal-jurnal yang diindeks secara khusus dan biasanya hanya menyediakan informasi tentang kualitas dan dampak publikasi.

Data penelitian ini terdiri dari sepuluh jurnal atau penelitian empiris terdahulu yang membahas topik terkait, yaitu pengaruh objektivitas, independensi, dan struktur audit terhadap kinerja auditor internal. Alasan di balik pembatasan ini adalah untuk memastikan bahwa data yang menjadi fokus penelitian tetap relevan dan terkini, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi terkini dalam bidang tersebut. Selain itu, peneliti juga menemukan jumlah objek penelitian sebanyak 10 penelitian, dengan pertimbangan untuk menyelidiki variabel yang sama yang dianalisis dalam konteks penelitian ini. Pengambilan jumlah 10 ini bertujuan untuk mendapatkan representasi yang cukup baik dari berbagai pendekatan, temuan, dan metodologi yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya tentang topik tertentu. Adapun sumber data penelitian ini meliputi jurnal-jurnal akademik yang terkenal dan diakui dalam bidang audit, manajemen, dan akuntansi, seperti *International Journal of Financial Penelitanes* dan sumber-sumber serupa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan langkah-langkah diantaranya yaitu Identifikasi Sumber Data, Pencarian Literatur, Seleksi Literatur, Evaluasi Kualitas Literatur, Ekstraksi Data, dan Analisis Data. Sedangkan metode analisis data dilakukan *Content Analysis* atau analisis konten. *Content Analysis* adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan isi dari teks atau dokumen dengan tujuan untuk mengekstrak informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian (Sumarno, 2020). Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Identifikasi Variabel, Pemilihan Literatur, Klasifikasi Data, Pengkodean Data, Analisis Konten, dan Presentasi Hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan pencarian data menggunakan mesin pencarian di pustaka digital, dengan Google Scholar sebagai basis datanya. Proses pencarian artikel dimulai dengan menggunakan kata kunci "*Objektivitas, Independensi, Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal*" untuk mengklarifikasi variabel dan arah variabel yang akan ditinjau. Tahap ini menghasilkan 4.850 artikel yang ditampilkan oleh Google Scholar. Selanjutnya, seleksi artikel jurnal dilakukan dengan menggunakan metode penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan pemeriksaan isi artikel. Hasilnya, ditemukan 10 artikel jurnal yang memenuhi kriteria penelitian sesuai dengan variabel dan arah yang diteliti. Artikel-artikel jurnal tersebut kemudian diekstraksi untuk analisis lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang hanya sesuai dengan fokus penelitian ini (objektivitas, independensi, struktur audit):

Tabel 1. Ekstraksi Data Penelitian

No.	Penulis & Jurnal	Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Populasi	Hasil Penelitian Sesuai Fokus Penelitian
1.	Meliana Triya Anggiani & I Nyoman Putra Yasa <i>Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 13(2)</i>	2023	Pengaruh Objektivitas, Independensi, Pengetahuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit (Penelitian Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali)	Metode: Regresi Berganda Populasi: Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Bali dengan minimal pendidikan terakhir D3 Akuntansi	a. Objektivitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali. b. Independensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.
2.	Rideska Melani Azura, Kennedy Kennedy, & Vera Oktari <i>CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini, 2(3)</i>	2021	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit	Metode: Regresi Linear Berganda Populasi: Auditor Inspektorat Kota Pekanbaru	a. Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh independensi auditor, kualitas hasil audit yang baik didapat apabila memiliki independensi yang baik. b. Objektivitas memiliki pengaruh terkait Kualitas Audit secara signifikan.
3.	Supriyadi <i>The Indonesian Journal of Accounting Research, 23(2)</i>	2020	The Effect of Individual and Organizational Factors on Internal Auditors' Moral Courage to Report Fraud	Metode: Regresi Berganda Populasi: Auditor Internal Pada 19 Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	a. Independensi dari fungsi audit internal dapat meningkatkan keberanian moral auditor untuk mengungkap setiap tindakan curang yang mungkin terjadi. Independensi fungsi audit internal didasarkan pada tiga elemen, yakni kemampuan fungsi untuk melaporkan hasil audit kepada komite audit,

					kewenangan komite audit untuk terlibat dalam rekrutmen pemimpin auditor internal, dan partisipasi komite audit dalam proses perencanaan keuangan perusahaan.
4.	Arini, Zaharman, & Serly Novianti <i>Jurnal Akuntansi Kompetif</i> , 6(2)	2023	Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi	Metode: <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) Populasi: Auditor Inspektorat Provinsi Riau	a. Independensi para auditor memberikan pengaruh terhadap Kinerja Auditor
5.	Saikou Conteh <i>Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)</i> , 4(3)	2021	Empirical Review on Factors that Determine an Internal Audit Effectiveness	Metode: <i>Systematic Literature Review</i> Objek Penelitian: Penelitian Empirik Terkait Faktor Yang Mempengaruhi Internal Audit	a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian selanjutnya sebaiknya lebih mengeksplorasi elemen-elemen yang memengaruhi efektivitas audit internal (IA), dengan fokus pada penelitian yang menyelidiki pengaruh efektivitas IA pada berbagai fungsi organisasi. Sebagai contoh, penelitian telah mengkaji pengaruh kompetensi dan independensi IA pada kualitas pelaporan keuangan (Abbott et al., 2016), serta pengaruh kualitas IA pada risiko perilaku manajerial (Abbott et al., 2016, Ege, 2015), dan manajemen laba (Prawitt et al., 2009). Penelitian-penelitian ini memberikan indikator berharga untuk mengoperasionalkan efektivitas IA dan sebaiknya dipertimbangkan dalam penelitian empiris masa depan untuk memperkaya kerangka kerja dan mencakup sejumlah indikator dan ukuran yang lebih luas.
6.	Dita Nurul Aurani & Nita Erika Ariani	2022	Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Dan Profesionalisme	Metode: Regresi Linear Berganda Populasi:	a. Struktur audit memiliki pengaruh dominan di antara variabel-variabel lainnya. Implementasi struktur audit yang

	<i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 7(3)</i>		Terhadap Kinerja Auditor (Penelitian Pada Inspektorat Aceh)	Auditor Kantor Inspektorat Aceh	bermutu melalui penerapan prosedur dan teknik oleh auditor berperan signifikan dalam membentuk kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor, sehingga meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.
7.	Askolani Al Sayuti & Annisa <i>JURNAL JUMMA45, 2(1)</i>	2023	Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor	Metode: Regresi Linear Berganda Populasi: Karyawan Inspekstorat Provinsi Sumatera Barat	a. Independensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor b. Struktur Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
8.	Mega Metalia, Srihadi Winarningsih Zarkasyi, & Harry Sugarman <i>Utopía y Praxis Latinoamericana, 25(10)</i>	2020	Factors Affecting the Performance of Indonesian Government's Internal Supervisory	Metode: Regresi Linier Berganda Populasi: Auditor Kantor Pusat BPKP mempunyai 5 klaster berdasarkan Deputi di Kantor Pusat BPKP yaitu Klaster Deputi Ekonomi, Klaster Deputi Polhukam dan PMK, Klaster Deputi PKD, Klaster Deputi Akuntan Negara, dan Klaster Deputi Bidang Penyelidikan	a. Objektivitas auditor internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Indonesia).
9.	Thu Phạm Thị Bích <i>Proceedings of the International Conference on Emerging Challenges: Strategic Adaptation in The World of Uncertainties (ICECH 2022)</i>	2022	A Study on Demand - Side Factors Affecting Internal Audit Effectiveness in Private Companies in Vietnam	Metode: Kualitatif - Kuantitatif Populasi: auditor internal dan eksternal perusahaan swasta di Vietnam	a. Dukungan manajemen, interaksi antara auditor internal dan eksternal, lingkungan pengendalian yang mendukung, kerjasama dengan komite audit, dan adanya proses tindak lanjut berpengaruh positif pada efektivitas audit internal, sementara dua faktor lainnya, yaitu dimensi budaya dan informasi serta komunikasi,

					tidak memengaruhi efektivitasnya.
10.	Mehdi Moradi & Ehsan Rahmani Nia <i>EJBMR: European Journal of Business and Management Research</i> , 5(3)	2020	The Impact of Organizational Factors Based on Technology-Organization-Environment (TOE) Framework on Practical Levels and Characteristics of Audit Analysis and Internal Audit Performance	Metode: Metode Survei Deskriptif. Populasi: Akuntan Publik Iran yang Bersertifikat	a. Dukungan dari manajemen dan bantuan dari profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemanfaatan dan perangkat lunak analisis audit. b. Ukuran organisasi dan standar audit berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja analisis yang diaudit.

Pembahasan

A. Pengaruh Struktur Audit terhadap Kualitas Audit Internal

Struktur audit memegang peran penting dalam menentukan kualitas audit internal, dan pemahaman mendalam mengenai pengaruhnya menjadi aspek utama bagi penelitian di bidang ini. Melalui analisis *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan tabel ekstraksi data dari empat penelitian yang relevan, kita dapat menggambarkan dengan lebih rinci bagaimana struktur audit dapat membentuk dan memengaruhi kinerja auditor internal.

Pertama, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dita Nurul Aurani dan Nita Erika Ariani, yang diterbitkan dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* pada tahun 2022, memfokuskan pada pengaruh struktur audit, independensi, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur audit memiliki pengaruh dominan di antara variabel-variabel lainnya. Implementasi struktur audit yang berkualitas melalui penerapan prosedur dan teknik oleh auditor berperan signifikan dalam membentuk kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor, sehingga meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan. Penelitian ini membuka pintu untuk pemahaman lebih lanjut mengenai peran struktur audit dalam mendukung kualitas audit dan kinerja auditor internal, dan mendorong penelitian lanjutan untuk menyelidiki interaksi kompleks antara variabel-variabel tersebut.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Askolani Al Sayuti dan Annisa, yang diterbitkan dalam *JURNAL JUMMA45* pada tahun 2023, membahas pengaruh independensi, struktur audit, dan konflik peran terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, sementara struktur audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa struktur audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat diartikan bahwa, dalam konteks penelitian ini, aspek-aspek tertentu dari struktur audit mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor, atau faktor-faktor lain mungkin lebih dominan.

Sehubungan dengan penelitian tersebut, Thu Phạm Thị Bích melalui penelitiannya yang diterbitkan dalam *Proceedings of the International Conference on Emerging Challenges: Strategic Adaptation in The World of Uncertainties (ICECH 2022)* pada tahun 2022, menggali lebih dalam

tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal di perusahaan swasta di Vietnam. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan manajemen, interaksi antara auditor internal dan eksternal, lingkungan pengendalian yang mendukung, kerjasama dengan komite audit, dan adanya proses tindak lanjut memiliki pengaruh positif pada efektivitas audit internal. Di sisi lain, dua faktor lainnya, yaitu dimensi budaya dan informasi serta komunikasi, tidak memengaruhi efektivitasnya.

Selanjutnya, Mehdi Moradi dan Ehsan Rahmani Nia melalui penelitian mereka yang diterbitkan dalam *European Journal of Business and Management Research* pada tahun 2020, mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor organisasional berdasarkan kerangka *Technology-Organization-Environment* (TOE) terhadap tingkat praktis dan karakteristik analisis audit serta kinerja audit internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen dan bantuan dari profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan pada tingkat pemanfaatan dan perangkat lunak analisis audit. Selain itu, ukuran organisasi dan standar audit juga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja analisis yang diaudit.

Analisis temuan dari keempat penelitian mengarah pada pemahaman mendalam mengenai peran struktur audit dalam membentuk kualitas dan kinerja auditor internal, yang dapat diperkuat dengan merujuk pada teori-teori tertentu. Teori keagenan, misalnya, dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara struktur audit dan kinerja auditor. Dalam teori ini, manajemen dianggap sebagai agen yang bertindak atas nama pemilik (prinsipal), dan struktur audit berperan dalam meminimalkan konflik keagenan antara manajemen dan pemilik dengan memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Penerapan prosedur dan teknik oleh auditor dalam struktur audit yang baik dapat dihubungkan dengan teori agensi yang menekankan pada kontrol dan pengawasan yang efektif. Menurut teori ini, struktur audit yang baik seharusnya memberikan insentif dan mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa auditor bekerja dengan sebaik-baiknya demi kepentingan pemilik.

Selain itu, temuan bahwa independensi dan dukungan manajemen juga memainkan peran penting dalam membentuk kinerja auditor internal konsisten dengan teori agensi. Independensi auditor diperlukan untuk mengurangi risiko konflik keagenan yang mungkin timbul akibat hubungan antara manajemen dan auditor. Dukungan manajemen, di sisi lain, dapat dilihat sebagai salah satu bentuk insentif yang dapat meningkatkan kinerja auditor. Lebih lanjut, pemahaman mengenai interaksi antarvariabel dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja audit internal sejalan dengan teori sistem. Teori ini menekankan bahwa organisasi adalah sistem yang kompleks di mana berbagai elemen saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, penelitian di masa depan sebaiknya mempertimbangkan pengaruh variabel independen lainnya, seperti etika, prestasi kerja, integritas, pengembangan karir, pengalaman kerja, masa kerja, pengetahuan, dan kredibilitas auditor.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa objektivitas auditor memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi baik kualitas audit maupun kinerja instansi pengawasan intern. Temuan konsisten dari tiga penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk menyatakan bahwa tingkat objektivitas auditor memiliki pengaruh positif terhadap hasil audit yang dihasilkan serta efektivitas instansi pengawasan intern. Penting untuk diakui bahwa objektivitas auditor tidak hanya menjadi faktor yang memengaruhi kualitas audit, tetapi juga memiliki implikasi yang luas terhadap kinerja instansi pengawasan intern secara keseluruhan. Dalam konteks ini, menjaga tingkat objektivitas auditor menjadi hal yang krusial untuk memastikan

bahwa fungsi pengawasan dan audit beroperasi secara efektif sesuai dengan tujuannya. Peningkatan objektivitas tidak hanya dapat meningkatkan kualitas audit, tetapi juga dapat membawa pengaruh positif pada kinerja instansi pengawasan intern secara menyeluruh

B. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Hasil Audit Internal

Analisis *Systematic Literature Review* (SLR) memainkan peran integral dalam menyediakan wawasan mendalam terkait pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit internal. Dengan menguraikan temuan dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan, SLR memungkinkan pemahaman komprehensif tentang bagaimana independensi auditor mempengaruhi standar dan efektivitas audit internal. Menyusun temuan ini membantu membuka ruang terhadap kompleksitas hubungan antara independensi dan kualitas audit internal, memberikan pandangan holistik terhadap dinamika ini.

Terkait hubungan ini, penelitian pertama yang dianalisis adalah yang dilakukan oleh Meliana Triya Anggiani & I Nyoman Putra Yasa pada tahun 2023. Penelitian ini mengkaji pengaruh objektivitas, independensi, pengetahuan, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi memiliki peran yang signifikan dan positif terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Bali. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat independensi auditor berpengaruh langsung pada peningkatan kualitas audit yang dihasilkan oleh kantor akuntan publik tersebut.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Rideska Melani Azura, Kennedy Kennedy, & Vera Oktari pada tahun 2021, membahas pengaruh kompetensi, independensi, integritas, objektivitas, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Dengan menggunakan metode regresi linear berganda, hasilnya menyoroti bahwa kualitas audit sangat dipengaruhi oleh independensi auditor, dan objektivitas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menonjolkan bahwa independensi auditor memegang peranan kunci dalam mempengaruhi kualitas audit, menciptakan hubungan positif yang signifikan. Dalam konteks ini, independensi diartikan sebagai kemampuan auditor untuk menjalankan tugasnya tanpa adanya tekanan atau pengaruh eksternal yang dapat mengurangi integritasnya. Selain itu, objektivitas juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, menegaskan pentingnya pandangan independen dalam mengevaluasi informasi keuangan perusahaan.

Penelitian ketiga yang relevan adalah karya Supriyadi pada tahun 2020. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh faktor-faktor individual dan organisasional terhadap keberanian moral auditor internal untuk melaporkan kecurangan. Hasilnya menunjukkan bahwa independensi dari fungsi audit internal dapat meningkatkan keberanian moral auditor untuk mengungkap tindakan curang, dengan kriteria independensi berdasarkan kemampuan fungsi audit untuk melaporkan hasil audit kepada komite audit, kewenangan komite audit dalam rekrutmen pemimpin auditor internal, dan partisipasi komite audit dalam proses perencanaan keuangan perusahaan. Penelitian ini mengukur independensi dengan mempertimbangkan kemampuan fungsi audit internal untuk melaporkan hasil audit kepada komite audit, kewenangan komite audit dalam rekrutmen pemimpin auditor internal, dan partisipasi komite audit dalam proses perencanaan keuangan perusahaan. Hasilnya memberikan bukti konkret bahwa tingkat independensi ini berkorelasi positif dengan keberanian moral auditor internal untuk mengungkap tindakan curang.

Penelitian keempat, yang dilakukan oleh Arini, Zaharman, & Serly Novianti pada tahun 2023, menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) untuk memahami pengaruh independensi terhadap kinerja auditor dengan komitmen organisasi sebagai mediasi. Temuannya menunjukkan bahwa independensi para auditor memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor melalui mediasi komitmen organisasi. Penelitian ini lebih lanjut menyoroti peran komitmen organisasi sebagai mekanisme mediasi yang memperkuat hubungan antara independensi dan kinerja auditor. Dengan kata lain, independensi yang tinggi tidak hanya secara langsung memengaruhi peningkatan kinerja auditor, tetapi juga membentuk komitmen organisasi yang pada gilirannya memperkuat pengaruh positif.

Dalam penelitian oleh Dita Nurul Aurani & Nita Erika Ariani, struktur audit diidentifikasi sebagai konteks di mana independensi auditor menjadi krusial untuk meningkatkan kinerja. Temuan menunjukkan bahwa independensi berperan signifikan dalam membentuk kualitas audit yang lebih baik, dengan fokus pada implementasi struktur audit yang berkualitas melalui prosedur dan teknik yang diterapkan oleh auditor. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Askolani Al Sayuti & Annisa juga mengonfirmasi peran positif independensi dalam meningkatkan kinerja auditor, khususnya dalam kerangka struktur audit. Meskipun independensi terbukti memiliki pengaruh yang positif, temuan menarik dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa struktur audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Ini menunjukkan bahwa, meskipun independensi dapat menjadi penentu utama dalam meningkatkan kinerja, aspek-aspek lain dari struktur audit perlu diperhatikan secara khusus. Kedua penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang bagaimana independensi dalam konteks struktur audit dapat membentuk kinerja auditor.

Dengan merangkum hasil dari berbagai penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa independensi auditor secara konsisten memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Hasil ini sejalan dengan teori-teori seperti teori agensi, di mana independensi dianggap sebagai faktor penting dalam menjamin akuntabilitas dan transparansi auditor. Dengan memperkuat independensi, auditor cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas, yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dan integritas pasar keuangan secara keseluruhan. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk menegaskan peran kunci independensi dalam meningkatkan kualitas audit internal. Implikasinya adalah perlunya perhatian terus-menerus terhadap upaya penguatan independensi auditor, baik dari segi regulasi maupun praktik-praktik internal perusahaan, untuk memastikan integritas dan kepercayaan dalam pelaporan keuangan.

C. Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan tabel ekstraksi data pada sub-bab sebelumnya, terdapat dua penelitian yang relevan dengan pengaruh objektivitas auditor terhadap kualitas audit internal. Dua penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Meliana Triya Anggiani & I Nyoman Putra Yasa pada tahun 2023 dan penelitian yang dilakukan oleh Rideska Melani Azura, Kennedy Kennedy, & Vera Oktari pada tahun 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Meliana Triya Anggiani & I Nyoman Putra Yasa pada tahun 2023 membawa fokus pada populasi auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Bali, dengan kriteria minimal pendidikan terakhir D3 Akuntansi. Hasil penelitian tersebut secara jelas menunjukkan bahwa objektivitas auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas audit

di KAP Bali. Artinya, semakin tinggi tingkat objektivitas auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rideska Melani Azura, Kennedy Kennedy, & Vera Oktari membawa fokus pada populasi auditor Inspektorat Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa objektivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini menegaskan bahwa auditor yang mampu menjaga tingkat objektivitas yang tinggi dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil audit yang dihasilkan. Objektivitas auditor menjadi kunci dalam memastikan bahwa penilaian atas informasi keuangan dan pengendalian internal suatu entitas benar-benar obyektif dan dapat dipercaya.

Selain itu, terdapat penelitian lain yang tidak langsung terkait dengan kualitas audit internal, namun relevan dengan objektivitas auditor. Penelitian ini dilakukan oleh Mega Metalia, Srihadi Winarningsih Zarkasyi, & Harry Sugarman pada tahun 2020, dengan populasi auditor di Kantor Pusat BPKP yang memiliki klaster berdasarkan Deputi. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa objektivitas auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja APIP. Temuan ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya tingkat objektivitas auditor dalam konteks Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Dengan adanya temuan ini, penelitian Mega Metalia, Srihadi Winarningsih Zarkasyi, & Harry Sugarman dapat menjadi dasar untuk lebih memahami peran objektivitas auditor internal dalam mendukung kinerja APIP. Implikasinya, manajemen dan kebijakan pemerintah dapat mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan objektivitas auditor internal dalam rangka mendukung efektivitas dan integritas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Indonesia.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa objektivitas auditor memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi baik kualitas audit maupun kinerja instansi pengawasan intern. Temuan konsisten dari tiga penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk menyatakan bahwa tingkat objektivitas auditor memiliki pengaruh positif terhadap hasil audit yang dihasilkan serta efektivitas instansi pengawasan intern. Penting untuk diakui bahwa objektivitas auditor tidak hanya menjadi faktor yang memengaruhi kualitas audit, tetapi juga memiliki implikasi yang luas terhadap kinerja instansi pengawasan intern secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi manajemen instansi pengawasan intern dan auditor untuk terus memperhatikan dan meningkatkan aspek objektivitas dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka. Peningkatan objektivitas tidak hanya dapat meningkatkan kualitas audit, tetapi juga dapat membawa pengaruh positif pada kinerja instansi pengawasan intern secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis keseluruhan dari sejumlah penelitian yang dikaji menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) dapat disimpulkan bahwa struktur audit memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kualitas audit. Implementasi struktur audit yang berkualitas, melibatkan penerapan prosedur dan teknik oleh auditor, terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, hasil SLR menunjukkan bahwa independensi auditor internal juga memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Independensi berperan dalam memberikan keberanian moral auditor untuk mengungkap setiap kecurangan yang mungkin terjadi. Hasil temuan memberikan gambaran pentingnya menjaga independensi fungsi

audit internal sebagai faktor utama dalam menjaga integritas dan efektivitas audit. Kesimpulan dari analisis SLR pada hubungan variabel ini menegaskan bahwa objektivitas auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal. Auditor yang mampu menjaga tingkat objektivitas yang tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Objektivitas menjadi faktor krusial dalam memastikan hasil audit yang lebih baik dan efektif, serta berkontribusi pada tujuan akuntabilitas dan transparansi.

Hasil temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah penelitian ini hanya mengakses data yang tersedia dalam literatur yang telah dipublikasikan, tanpa mempertimbangkan data primer atau sumber data lainnya yang relevan untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh objektivitas, independensi, dan struktur audit terhadap kinerja auditor internal. Penelitian ini cenderung fokus pada penelitian empiris yang menggunakan metode tertentu, seperti survei atau analisis regresi, tanpa mempertimbangkan keragaman metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini dapat membatasi pemahaman tentang fenomena yang diuji dengan metode alternatif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, perlu diperhatikan bahwa implementasi struktur audit yang berkualitas melalui prosedur dan teknik yang diterapkan oleh auditor perlu diperkuat. Organisasi sebaiknya memastikan bahwa struktur auditnya mendukung praktik-praktik terbaik dalam menjalankan fungsi audit internal. Penyediaan pelatihan dan panduan yang mendalam untuk auditor mengenai struktur audit yang efektif dapat menjadi langkah yang bermanfaat. Untuk pemahaman yang lebih mendalam, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi interaksi yang lebih kompleks antara struktur audit, independensi, dan objektivitas. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengevaluasi variabel atau faktor lain seperti pengaruh dari perubahan kebijakan atau praktik manajemen risiko terhadap kualitas audit.

REFERENSI

- Alqudah, H., Noor A., and Haslinda, Hassan. (2019). Factors Affecting the Internal Auditors' Effectiveness in The Jordanian Public Sector. *EuroMed Journal of Business* 14: 251-73.
- Anggiani, M. T. & Yasa, I. N. P. (2023). Pengaruh Objektivitas, Independensi, Pengetahuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Penelitian Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(2): 240-251.
- Apandi, Aden, & Nasution, Nursanita. (2022). Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perolehan Aset Tetap (Penelitian Kasus BPRS Harta Insan Karimah Bekasi). *Jurnal Akuntansi STEI*, 5(1): 01-08
- Aurani, D. N. & Ariani, N. E. (2022). Pengaruh Struktur Audit, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Penelitian Pada Inspektorat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(3): 359-368.
- Azura, R. M., Kennedy, K., Oktari, V. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 3(3): 384-397.
- Conteh, Saikoe. (2021). Empirical Review on Factors that Determine an Internal Audit Effectiveness. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3): 5019-5033.
- Diani, E. Z., Oktaviani, R. M., Sunarto, S., Wulandari, S. (2019). Pengaruh Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding SENDI_U 2019*: 578-583.
- Fipiariny, S. (2019). Persepsi pemahaman peranan auditor, etika auditor, dan independensi auditor internal dalam mewujudkan good university governance dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1): 474-484.
- Louisiana's Community and Technical Colleges. (2020). Independence and objectivity. Redirected from <https://www.lctcs.edu/internal-audit/blog/1621134/independence-and-objectivity>

- Marfiana, Rina, & Gunarto, Muji. (2021). Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 2(4): 166-185.
- Metalia, M., Zarkasyi, S. W., Sugarman, H. (2020). Factors Affecting the Performance of Indonesian Government's Internal Supervisory. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 25(10): 498-511.
- Moradi, M. & Nia, E. R. (2020). The Impact of Organizational Factors Based on Technology-Organization-Environment (TOE) Framework on Practical Levels and Characteristics of Audit Analysis and Internal Audit Performance. *EJBMR: European Journal of Business and Management Research*, 5(3): 1-7.
- Oktafiani, Zulfa. (2022). Independensi dan Objektivitas APIP. Redirected from https://itjen.pu.go.id/welcome/kolom_read/113
- Ratri, M. C., & Bernawan, Y. (2020). Penerapan Standar Profesional Audit Internal dan Kualitas Audit: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1): 47-56.
- Sayuti, A. A., Annisa, A. (2023). Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Jumma*45, 2(1): 31-50.
- Supriyadi. (2020). The Effect of Individual and Organizational Factors on Internal Auditors' Moral Courage to Report Fraud. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(2): 263-292.
- Thu Phạm Thị Bích. (2022). A Study on Demand - Side Factors Affecting Internal Audit Effectiveness in Private Companies in Vietnam. *Proceedings of the International Conference on Emerging Challenges: Strategic Adaptation in The World of Uncertainties (ICECH 2022)*: 270-288.
- Wulandari, F., Suci, R. G., & Puspitasari, D. P. (2023). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor Pada Masa Pandemi (Penelitian Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. *Research In Accounting Journal*, 3(1): 161-171.
- Zaharman, Arini & Novianti, Serly. (2023). Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2): 363-371.